

WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MODEL THINK PAIR SHARE MATERI BILANGAN CACAH PADA SISWA KELAS II SD MUHAMMADIYAH PLUS SEMARANG

Berlianthy Oktaf Lydia Purnama¹⁾, Ryky Mandar Sary,²⁾ Fajar Cahyadi³⁾

DOI : 10.26877/wp.v3i2.12801

¹²³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Unniversitas PGRI Semarang

Abstrak

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) untuk mendeskripsikan proses pembelajaran matematika dengan model *Think Pair Share* pada materi bilangan cacah pada siswa kelas II SD Muhammadiyah Plus Semarang (2) untuk meningkatkan hasil belajar pada materi bilangan cacah pada siswa kelas II SD Muhammadiyah Plus Semarang. Model dalam penelitian ini menggunakan model penelitian kurt lewin yang terdiri dari 4 tahap yaitu; perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Muhammadiyah Plus Semarang Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah 20 siswa, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan penilaian tes tertulis. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) dalam penerapan model think pair share terdapat peningkatan aktivitas guru ini bisa dibuktikan untuk aktivitas guru pada pertemuan I mencapai prosentase 57% (cukup baik), sedangkan pada pertemuan II aktivitas guru mencapai prosentase 93% (sangat baik). 2) Aktivitas siswa pada pertemuan I terdapat peningkatan pemahaman siswa. Terbukti dengan nilai rata-rata siswa pada pertemuan I sebesar 66. Dan nilai rata-rata pada pertemuan II sebesar 90. Dinyatakan berhasil karena sudah adanya peningkatan nilai rata-rata dari pertemuan 1 dan pertemuan 2 sebesar 33.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran, *Think Pair Share*.

History Article

Received 15 Agustus 2022

Approved 29 Agustus 2022

Published 28 Agustus 2023

How to Cite

Purnama, B, O, L., Sary, R, M. & Cahyadi, F. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Think Pair Share Materi Bilangan Cacah Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Plus Semarang. *Wawasan Pendidikan*, 3(2), 655-660.

Coessponding Author:

Jl. Sidodadi Timur no. 24, Dr. Cipto - Semarang

E-mail: ¹ berlikawaiii@gmail.com

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu materi ajar yang diberikan kepada siswa sekolah dasar hingga jenjang perguruan tinggi dan selalu berhubungan dengan lingkungan masyarakat. Setyono dalam Fauziah (2019: 2) berpendapat “matematika merupakan salah satu ilmu yang penting, banyak hal disekitar selalu berhubungan dengan matematika. Seseorang banyak belajar matematika ketika berada di bangku sekolah. Tetapi bagi sebagian orang, matematika merupakan sesuatu yang sulit dan menakutkan”. Banyak materi yang diajarkan pada mata pelajaran matematika di tingkat sekolah dasar. Salah satunya yaitu materi nilai tempat satuan dan puluhan. Materi nilai tempat satuan dan puluhan merupakan konsep awal siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil Penilaian Akhir Tahun siswa kelas I mata pelajaran matematika, 15 siswa dari 20 jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sebesar 75%. KKM pada pembelajaran matematika di SD Muhammadiyah Plus Semarang adalah 75. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya yaitu guru belum memanfaatkan model pembelajaran yang efektif, proses pembelajaran yang masih bersifat *teacher center*, siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru siswa juga kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran, karena siswa lebih sering mendengarkan penjelasan dari guru Sehingga hasil belajar siswa belum tercapai.

Model pembelajaran yang efektif memiliki keterkaitan dengan tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan dan kondisi siswa di dalam kelas. Dalam proses belajar mengajar, guru belum menerapkan model pembelajaran *think pair share*. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka peneliti tertarik memberikan penelitian tentang pengajar dengan menggunakan model *think pair share* dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Model *Think Pair Share* Materi Bilangan Cacah Pada Siswa Kelas II Sd Muhammadiyah Plus Semarang”.

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Model dalam penelitian ini menggunakan model penelitian kurt lewin yang terdiri dari 4 tahap yaitu; perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah Plus Kota Semarang. Penulis memperoleh data siswa dari Penilaian Akhir Tahun 2021/2022. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Muhammadiyah Plus Semarang Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah 20 siswa, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan penilaian tes tertulis.

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini, dilakukan dua kali pertemuan. Tiap pertemuan dilaksanakan berdasarkan perubahan yang akan dicapai. Prosedur Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan yakni dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah observasi, tes dan

dokumentasi. Dalam penelitian ini, menggunakan hitungan rumus mencari rata-rata dan persentase hasil belajar siswa. Berikut rumus yang digunakan:

$$M = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Gambar 1. Rumus mencari rata-rata kelas

Keterangan :

M = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai

$\sum n$ = jumlah siswa

Sedangkan mencari persentase ketuntasan belajar menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f}{\sum n} \times 100\%$$

Gambar 2. Rumus mencari persentase ketuntasan belajar

Keterangan:

P = Persentase yang akan dicari

$\sum f$ = Jumlah siswa yang tuntas

$\sum n$ = Jumlah seluruh siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil belajar matematika pertemuan I siswa kelas II SD Muhammadiyah Plus Semarang dengan dengan jumlah sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Data yang diperoleh pertemuan I dengan menggunakan model *think pair share* menunjukkan hasil belajar yang masih rendah dari 20 siswa yang nilainya memenuhi KKM 75 sebanyak 8 siswa atau (40%) dan terdapat 12 siswa atau (60%) yang masih dibawah KKM 75. Selanjutnya dilakukan evaluasi tindakan pertemuan II dari 20 siswa atau (100%) yang mencapai nilai ketuntasan belajar, dengan kategori rentang nilai 75-80 terdapat 5 siswa, 85-90 terdapat 7 siswa dan 95-100 terdapat 8 siswa.

Berdasarkan hasil belajar matematika pertemuan 1 menggunakan model *think pair share* belum mencapai indikator keberhasilan maka dilakukan tindakan pertemuan 2 dengan menggunakan kembali model *think pair share*, maka indikator keberhasilan ketuntasan belajar

mencapai 100%. Hipotesis tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran think pair share dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 2 SD muhammadiyah Plus Semarang, telah terbukti meningkat dari penilaian belajar pertemuan I dan pertemuan II.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Pada Pertemuan I dan Pertemuan II

KETERANGAN	PERTEMUAN I	PERTEMUAN II
TUNTAS	40%	100%
TIDAK TUNTAS	60%	0%
JUMLAH	100%	100%



Gambar 1. Grafik Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Kelas 2

Pada penelitian ini, peneliti melakukan 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 30 menit. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Plus Semarang. Pada rencana pelaksanaan pembelajarah pertemuan I. Perencanaan pada pertemuan I: guru menyiapkan RPP dan menyiapkan LKS (Lembar Kerja Siswa), pelaksanaan pada pertemuan I: guru mengawali pembelajaran dengan berdoa bersama, guru menyampaikan materi bilangan cacah kepada siswa, serta memberikan LKS kepada semua siswa. Dalam LKS tersebut terdapat materi dan soal yang harus dikerjakan siswa. Guru menyampaikan mengenai model *think pair share* kepada siswa, siswa diminta untuk mengerjakan sendiri soal yang diberikan guru, setelah itu siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman sebangku, setelah berdiskusi menentukan hasil jawaban, siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Obeservasi pada pertemuan I yaitu: siswa masih belum terlihat aktif dengan menggunakan model tersebut. Refleksi pada pertemuan I yaitu perlu adanya arahan dari guru mengenai cara bekerja model *think pair share* dengan baik.

Perencanaan pada pertemuan II yaitu: guru memulai pembelajaran dengan berdoa bersama, guru menyampaikan materi bilangan cacah, guru menjelaskan mengenai cara bekerja dari model *think pair share* kepada siswa dengan runtut. Pelaksanaan pertemuan II: guru memberikan LKS kepada siswa, guru memberikan arahan pada setiap Langkah model *think pair share* kepada siswa. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal secara individu terlebih

dahulu, setelah waktu yang ditentukan berakhir siswa diminta untuk berpasangan dengan teman sebangkunya guna untuk mendiskusikan hasil jawaban yang tepat. Setelah siswa melakukan kegiatan berdiskusi, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Observasi pada pertemuan II: pelaksanaan model think pair share berjalan dengan baik. Refleksi pada pertemuan II yaitu pada saat melakukan tahapan model pembelajaran *think pair share* ini sudah berjalan dengan lancar dan hal ini yang peneliti rasa penggunaan model Think Pair Share sudah berhasil. Keberhasilan ini terlihat dari pengamatan yang dilakukan oleh guru berdasarkan keaktifan siswa di kelas dan nilai evaluasi yang telah mencapai nilai KKM yaitu 75.

SIMPULAN

Pada pertemuan I menggunakan model *think pair share* belum menunjukkan adanya keberhasilan pada hasil tes siswa. Pada pertemuan I dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 66. Siswa yang mencapai ketuntasan ada 8 siswa dengan prosentase 40% dari 20 siswa, sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar ada 12 siswa dengan persentase 60%. Pada pertemuan II terjadi peningkatan pemahaman materi bilangan cacah matematika hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai tes siswa pada pertemuan II. Seluruh siswa telah mencapai ketuntasan belajar dengan nilai di atas KKM 75. Dari 20 siswa atau (100%) yang mencapai nilai ketuntasan belajar, dengan kategori rentang nilai 75-80 terdapat 5 siswa, 85-90 terdapat 7 siswa dan 95-100 terdapat 8 siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi bilangan cacah peserta didik kelas II Tahun Ajaran 2022/2023 SD Muhammadiyah Plus Semarang. Karena peneliti sudah melihat adanya peningkatan yang cukup memuaskan pada pertemuan II dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran model *think pair share*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfin. Jauharoti. 2014 Analisis Karakteristik Siswa Pada Tingkat Sekolah Dasar.
http://digilib.uinsby.ac.id/30886/1/Jauharoti%20Alfin_Analisis%20karakteristik%20Siswa%20pada%20tingkat%20Sekolah%20Dasar.pdf. Diakses 1 April 2022
- Atiaturrahmaniah. dkk. 2017. Pengembangan Pendidikan Matematika SD. Lombok. Universitas Hamzan wadi Press.
<https://eprints.hamzanwadi.ac.id/586/1/BUKU%20AJAR.pdf>. Diakses 14 Maret 2022
- Indriyani. Dias. 2014. Keefektifan Model Think Pair Share Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips. file:///C:/Users/CITERA/Downloads/3695-Article%20Text-7572-1-10-20141015.pdf. Diakses 31 Maret 2022
- Isrok'atun. Rosmala, S. 2018. Model-Model Pembelajaran Matematika. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Litna, Kamelia Olga. dkk. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Presentasi Belajar Matematika <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/21880>. Diakses 14 Maret 2022.
- Matitaputty, Christi.2016. “Miskonsepsi Siswa Dalam Memahami Konsep Nilai Tempat Bilangan Dua Angka” <https://media.neliti.com/media/publications/226715-miskonsepsi-siswa-dalam-memahami-konsep-74a09930.pdf>. Diakses 20 Maret 2022.
- Putri, Emelya. 2018. Peningkatan kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan melalui strategi problem based learning siswa kelas 1 MI Darun Najah Sukodono. Diakses 14 Mei 2022.
- Susanto, Ahmad. 2016. Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rachmawati, Tutik dan Daryanto. 2015. Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Rusdia, Marta. 2017. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Di Sekolah Dasar. <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/24/19>. Diakses 14 Maret 2022.
- Selvianiresa. Dessi. 2017. Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Nilai Tempat Mata Pelajaran Matematika Di Kelas I Sd. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/451>. Diakses Pada 4 April 2022.
- Simamora, Berton. Dkk. 2019. Buku Evaluasi Tematik Terpadu. PT Penerbit Intan Pariwara. Bantul, Yogyakarta.
- Turor. Raja 2022. Mengenal Nilai Tempat Satuan dan Puluhan. https://rajatutor.com/content.php?content_url=mengenal-nilai-tempat-satuan-dan-puluhan. Diakses 30 Maret 2022.
- Yuliyanti. Anis Dkk. 2019. Pengaruh Model Tps (Think Pair Share) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Sidurejan. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/snngsd/article/view/4704>. Diakses 29 Maret 2022.
- Wandini. Rora, dkk. 2019. Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD. CV. Widya Puspita.
- Winantara, Daniel. 2017. Penerapan Model Pembelajaran TPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V kelas V SD NO 1 Mengwitani. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/10127>. Diakses 14 Maret 2022.
- Wirnayanti. 2019. Komparasi Hasil Belajar Matematika Khusus Soal Cerita Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Dan Model Pembelajaran Langsung Siswa Kelas X Sma Negeri 14 Makassar.